



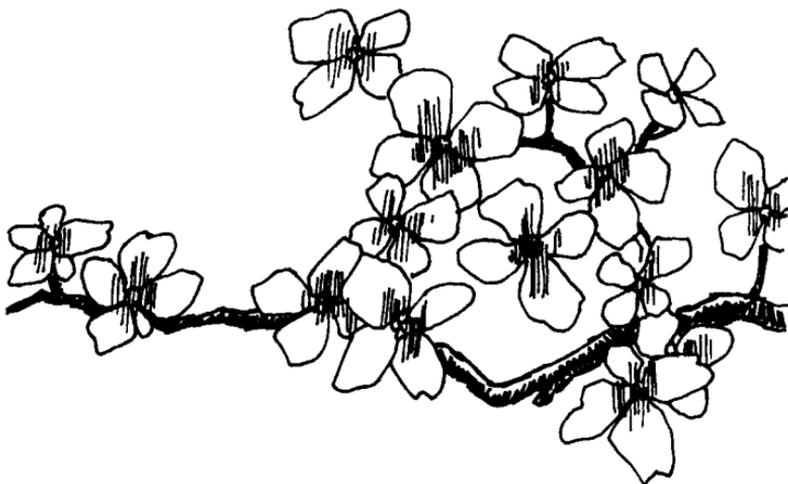
# Gereja Tunduk Kepada Roh Kudus

Kami menuliskan pelajaran ini pada waktu musim semi! Cabang-cabang pohon mengeluarkan tunas-tunas baru yang berwarna hijau muda dan hijau tua. Kuncup-kuncup mulai tumbuh dan mekar dalam warna putih, merah muda atau kuning. Tiba-tiba saja bunga-bunga biru, merah, kuning dan jingga menghiasi kebun-kebun. Raja Salomo menulis tentang keindahan musim semi:

Karena lihatlah, musim dingin telah lewat,  
hujan telah berhenti dan sudah lalu.  
Di ladang telah nampak bunga-bunga,  
tibalah musim memangkas;  
bunyi tekukur terdengar di tanah kita.  
Pohon ara mulai berbuah,  
dan bunga pohon anggur semerbak baunya.

— Kidung Agung 2:11-13

Pekerjaan Roh Kudus dalam gereja-gereja laksana keindahan musim semi! Pada waktu jemaat menyerah kepada pekerjaan-Nya, Ia menyegarkan mereka dengan hidup baru dan kegembiraan. Orang yang belum bertobat “dilahirkan dari Roh” (Yohanes 3:6).



**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Roh Kudus dan Orang Percaya**

**Urapan Roh Kudus**

**Karunia-karunia Roh untuk Membangun Gereja**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Menerangkan perbedaan antara Roh Kudus *di dalam* dan *atas* orang percaya.
- Menguraikan apa yang dimaksudkan dengan urapan Roh Kudus.
- Mengerti bagaimana karunia-karunia Roh Kudus membangun gereja.

---

**ROH KUDUS DAN ORANG PERCAYA**

---

**Tujuan 1. Membedakan antara hal didiami dan dibaptis Roh Kudus.**

Allen Burke, seorang utusan gerejawi di Afrika Selatan, memberikan kesaksian mengenai baptisannya dalam Roh Kudus.

“Saya seorang pemuda di sekolah Alkitab. Allah mencurahkan Roh-Nya ke atas para siswa. Saya juga mulai mencari Allah. Saya ingin dipenuhi dengan Roh Kudus. Pada suatu malam ketika saya dengan tenang menanti di hadapannya, agaknya Roh Kudus membawa saya ke dalam taman di mana Yesus pernah berdoa. Kemudian Ia membawa saya ke balai pengadilan dan akhirnya ke Golgota. Saya menangis di hadapan Allah ketika saya seolah-olah merasakan penderitaan Juruselamat.

Kemudian Roh Kudus turun ke atas diri saya, menghembus ke dalam diri saya sehingga rasanya seluruh tubuh saya dipenuhi kuasa-Nya. Saya mulai berkata-kata, mula-mula dengan gagap, kemudian dalam bahasa yang jelas. Jiwa saya dipenuhi kemuliaan Allah. Yesus, Pembaptis Agung itu, telah datang dan membaptis saya dengan Roh. Jiwa saya dipenuhi kebaikan-Nya.

Baptisan ini telah mengubah hidup saya. Tadi saya pemalu dan tidak bisa berbicara di depan umum; sekarang dengan tiba-tiba saya menjadi berani. Pada waktu saya berdiri di depan orang banyak, kata saya bisa berbicara dengan lancar. Saya mendengar diri saya memberitakan Firman Allah dengan kuasa — namun bukanlah saya sendiri yang berbicara melainkan Roh Tuhan yang berbicara melalui saya.

Selagi saya di sekolah, Allah memanggil saya untuk pergi ke Afrika dan kemudian membuka jalan bagi saya. Selama enam puluh tahun saya diperkenankan melayani Tuhan urapan Roh Kudus selalu menyertai saya.”



Kesaksian seperti itulah yang menyebabkan Maria mulai berpikir lebih banyak mengenai Roh Kudus. “Sekarang setelah saya diselamatkan, apakah Roh Kudus ada dalam diri saya?” tanyanya pada suatu sore sebelum kebaktian.

“Benar. Roh Kuduslah yang bekerja dan memimpin engkau kepada Kristus dan sekarang Ia mendiami dirimu,” jawab Timotius.

“Lalu mengapa orang berbicara mengenai hal menerima Roh Kudus, jika kita telah menerima Dia?”

“Karena — O, ini Budi. Saya kira ia dapat menerangkannya dengan lebih baik daripada saya.”

Budi, teman mereka, mendengarkan pertanyaan mereka dan kemudian mengatakan, “Begini Maria, sebagai orang percaya Roh Kudus sudah diam di dalam dirimu. Dalam Galatia 4:6 kita membaca, ‘Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menaruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita.’ Juga I Korintus 3:16 menyatakan bahwa Roh Allah diam di dalam kita. Karena kita adalah anak-anak Allah, Roh Kudus mendiami kita.”

Selanjutnya Budi menerangkan, “Apabila kalian mendengar orang berbicara mengenai menerima Roh Kudus setelah pertobatan, yang mereka maksudkan adalah *baptisan Roh Kudus*. Ketika kalian bertobat Roh Kudus datang dan diam di dalam hati kalian. Bila orang percaya menerima baptisan Roh Kudus, Ia turun ke atas mereka, memenuhi mereka

dengan berlimpah-limpah. Seolah-olah Roh Allah *dicurahkan* ke atas kita.

Marilah kita membaca beberapa ayat Kitab Suci. Kisah Para Rasul 2:17 mengatakan, 'Akan terjadi pada hari-hari terakhir — demikianlah firman Allah — bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.' Di sini Petrus menerangkan bahwa pencurahan Roh Kudus itu menggenapi suatu nubuat yang diberikan dalam Yoel 2:28. Petrus mengatakan lebih lanjut:

Yesus inilah yang dibangkitkan Allah . . . Dan sesudah Ia ditinggalkan oleh tangan kanan Allah dan menerima Roh Kudus yang dijanjikan itu, maka dicurahkan-Nya apa yang kamu lihat dan dengar di sini (Kisah 2:32-33).

Seperti orang-orang dalam gereja yang mula-mula, demikianlah orang percaya sekarang ini dapat menerima pencurahan Roh Kudus. Sebelum Yesus terangkat ke sorga, Ia berkata, "Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku" (Lukas 24:49).

"Apa yang terjadi bila orang menerima pencurahan Roh Kudus?" tanya Maria.

"Hal-hal indah terjadi," jawab Budi. "Pada waktu engkau menyembah Tuhan dan menyerahkan segenap diri kepada-Nya, Roh Kudus akan turun ke atasmu. Kemudian Ia akan berkata-kata melalui dirimu dengan kata-kata yang belum pernah kau pelajari sebelumnya. Roh Kudus memakai suaramu untuk memuliakan Tuhan.

Pada hari Pentakosta, kira-kira 120 orang, laki-laki maupun perempuan, dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka. Mereka berkata-kata dalam berbagai bahasa, yaitu bahasa yang diberikan oleh Roh Kudus.

Semua menceritakan perbuatan-perbuatan besar yang telah dilakukan Allah” (Kisah 1:15; 2:5-12).

Ketika mendengar ini Maria bertanya, “Bagaimana saya boleh menerimanya? Saya ingin Roh Kudus turun ke atas diriku!”

Budi tersenyum, “Pengalaman ini untukmu, Maria. Bukalah hatimu bagi Tuhan dan mulailah memuji Dia. Pada waktu engkau menyembah Dia, serahkanlah dirimu kepada-Nya dan terimalah karunia-Nya. Tuhan Yesus sendiri yang akan memenuhi engkau hingga berlimpah-limpah dengan Roh Kudus-Nya. Dewasa ini Allah sedang mencurahkan Roh-Nya ke atas berjuta-juta orang percaya di seluruh dunia. Tak seorang pun yang harus kehilangan berkat ini.”



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Kami telah menggambar dua buah gelas yang melambangkan orang percaya. Tempat air itu melambangkan Roh Kudus. Gambarlah orang yang sudah diselamatkan dan sudah menerima baptisan Roh Kudus dengan menggambar air di dalam, di luar atau meluap dari gelas-gelas tersebut.



**DISELAMATKAN**

**DISELAMATKAN DAN DIBAPTIS  
DENGAN ROH KUDUS**

- 2** Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.
- a Pada hari Pentakosta Petrus mengatakan kepada orang banyak bahwa Roh Kudus hanya untuk 120 orang percaya itu saja.
  - b Kita tidak dapat saling membaptis dalam Roh Kudus.
  - c Roh Kudus memakai suara kita untuk memuliakan Allah.
  - d Allah masih mencurahkan Roh Kudus-Nya, tetapi hanya ke atas beberapa orang tertentu saja.



---

## URAPAN ROH KUDUS

---

Tujuan 2. *Mengenalinya fakta-fakta mengenai urapan Roh.*

Ini suatu segi penting dari pelayanan Roh. Marilah kita mempertimbangkan arti istilah ini.

*Mengurapi* berarti mencurahkan minyak ke atas seseorang atau sesuatu benda sebagai bagian dari sebuah upacara. Ini dilakukan dalam zaman Perjanjian Lama ketika orang-orang atau benda-benda dikhususkan bagi pelayanan Tuhan.

Nabi Samuel mencurahkan minyak zaitun ke atas kepala Daud, ketika dia dikhususkan untuk menjadi raja Israel. Al-

kitab menyatakan, “Sejak hari itu dan seterusnya berkuasalah Roh Tuhan atas Daud” (I Samuel 16:13). Ketika Musa menahbiskan Kemah Suci di padang gurun, ia mengurapi kemah dan mezbah itu dengan minyak kudus (Keluaran 40:9-11). Harun, imam besar yang pertama, juga diurapi (Mazmur 133:2).

Minyak adalah lambang Roh Kudus. Kata *mengurapi* dipergunakan untuk melukiskan sentuhan khusus dari kuasa Roh yang memungkinkan orang untuk melakukan sesuatu bagi Tuhan — sesuatu yang di luar kemampuannya.

Di bawah urapan Roh Kudus, Daud menggubah lagu-lagu yang kita sebut mazmur (II Samuel 23:1). Ia juga seorang nabi dan menubuatkan kebangkitan Yesus Sang Mesias, dari antara orang mati (Kisah 2:30-31). Urapan yang sama ini, atau kuasa Roh, telah turun ke atas Petrus ketika ia berkhhotbah kepada orang banyak pada hari Pentakosta (Kisah 2:14-36).

Ketika gereja yang mula-mula memilih tujuh orang, yang disebut diaken, untuk menangani keuangan dan urusan gereja, mereka memilih orang-orang “yang penuh Roh dan hikmat” (Kisah 6:3). Urapan Roh dianggap penting untuk pekerjaan mereka sehari-hari. Demikian tingginya persyaratan rohani dalam gereja yang mula-mula. Karenanya, urapan Roh Kudus atas setiap kegiatan dan pelayanan dalam gereja kita dewasa ini sangat penting! Doa, khotbah, ajaran, penginjilan, bimbingan, nyanyian, atau permainan alat-alat musik, semuanya harus diurapi oleh Roh Kudus agar dapat memuliakan Allah. Hanya dengan demikian Yesus Kristus dapat ditinggikan dan iman orang dikuatkan atau dibangun.




---



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

**3** Di depan keterangan di sebelah kiri tulislah nomor yang mewakili orang atau hal yang diterangkan itu (kolom kanan).

- |  |              |
|--|--------------|
| .... a Lambang Roh Kudus               | 1) Petrus    |
| .... b Berarti dikhususkan             | 2) Daud      |
| .... c Imam besar yang pertama         | 3) Minyak    |
| .... d Pekerja gereja                  | 4) Diaken    |
| .... e Mengubah banyak nyanyian        | 5) Diurapi   |
| .... f Berkhotbah pada hari Pentakosta | 6) Harun     |
| .... g Mengurapi kemah dan mezbah      | 7) Anggur    |
|  | 8) Paulus    |
|  | 9) Musa      |
|  | 10) Dipenuhi |

---

### KARUNIA-KARUNIA ROH UNTUK MEMBANGUN GEREJA

---

**Tujuan 3.** *Mengenalinya pernyataan-pernyataan yang menguraikan peranan karunia-karunia Roh dalam membangun gereja.*

Pada kebaktian Minggu sore itu jemaat telah menyanyi, berdoa dan memuji-muji Tuhan. Suasana menjadi tenang. Kemudian seorang anggota jemaat mulai berkata-kata dengan suara nyaring yang jelas. Perkataannya itu membesarkan Yesus Juruselamat dan mendorong jemaat untuk percaya

dan menaati Dia. Kata-katanya penuh wibawa dan memberi hiburan serta harapan. Pendeta mendorong jemaat untuk menanggapi pekerjaan Roh Kudus. Sekali lagi suatu gelombang pujian membumbung kepada Tuhan.

“Apa yang terjadi?” tanya Maria menahan nafas.

“Itu sebuah berita ilahi yang disampaikan dengan karunia bernubuat,” bisik Timotius. “Nanti kita akan meminta lebih banyak keterangan lagi tentang hal itu.”

Kini jemaat tenang dan terbuka untuk mendengar Firman Allah ketika dikhotbahkan, terutama karena ada kaitannya dengan berita yang diberikan oleh Roh Kudus melalui salah seorang anggota gereja itu.

Setelah khotbah pendeta mengajak orang yang mempunyai keperluan khusus untuk maju ke depan agar didoakan. Beberapa pemimpin gereja berkumpul dan menumpangkan tangan pada tiap orang yang mempunyai keperluan. Jemaat didorong untuk berdoa dan percaya bersama-sama agar Allah menjawab permintaan doa itu. Suara doa itu bagaikan bunyi air yang mengalir deras, dan semua orang merasa diberkati.



Apa yang terjadi di bagian permulaan kebaktian itu adalah pernyataan salah satu karunia Roh Kudus — ucapan nubuat. Kemudian Timotius dan Maria mempelajarinya dalam I Korintus 14. Ayat tiga memberitahukan bahwa orang yang mengumumkan berita Allah itu (Orang yang bernubuat) “berkata-kata kepada manusia,” ia memberikan pertolongan, dorongan, dan hiburan kepada mereka.

Ketika Roh Kudus bergerak di antara sekelompok orang percaya yang dipenuhi Roh, maka dari dalam diri mereka

mengalir kasih dan kuasa. Seperti sungai yang mengalir, yang membawa kesembuhan dan hidup kepada orang yang memerlukannya. Aliran kuasa ini datang melalui orang-orang percaya dengan jalan *karunia-karunia Roh Kudus*. Banyak hal mujizat terjadi. Orang disembuhkan dan dilepaskan dari kebiasaan yang berdosa. Gereja mulai bertumbuh.

Karunia-karunia Roh harus dinyatakan sesuai dengan garis pedoman yang diberi dalam I Korintus 14. Kristus harus dipermuliakan dan orang-orang percaya dibangun secara rohani. Allah ingin agar pertemuan ibadah kita itu memberi hidup; pertemuan kita tidak boleh kacau, melainkan rukun dan tenang (I Korintus 14:33).

Dalam I Korintus 12:8-10 tercantum sembilan karunia Roh Kudus yang indah. Tiap karunia itu unik dan adiko-drati, artinya tiap karunia itu melebihi atau di luar jangkauan kemampuan atau bakat kita yang alamiah. Akan tetapi, kita tidak perlu mengerti semua pekerjaan Roh. Kita hanya perlu membuka hati dan menerima apa yang disediakan Tuhan bagi kita.

Dengan singkat, karunia-karunia ilahi itu ditegaskan sebagai berikut. Karunia *berkata-kata dengan hikmat* ialah hikmat khusus untuk suatu keperluan khusus — sekelumit hikmat Allah yang diucapkan pada saat yang tepat. Melalui karunia *berkata-kata dengan pengetahuan* Roh Kudus menggerakkan orang percaya mengatakan hal-hal yang tak mungkin diketahuinya dengan kecakapannya sendiri. Karunia *iman* adalah kemampuan luar biasa untuk percaya, terutama untuk suatu keperluan khusus.

Karunia-karunia *penyembuhan* mengalir dari Roh, melalui orang percaya, dan kemudian kepada orang yang memerlukan penyembuhan. Melalui karunia *kuasa untuk mengadakan mujizat*, orang yang dipakai oleh Roh itu dikaruniakan

kuasa luar biasa untuk melakukan hal-hal yang seyogianya tidak mungkin dilakukan. *Bernubuat* adalah berkata-kata dalam bahasa sendiri di dalam kuasa Roh Kudus, baik dengan cara penyampaian (seperti dalam khotbah) atau dengan cara bernubuat menyampaikan sesuatu yang belum terjadi.

Melalui karunia *membedakan bermacam-macam roh*, Roh Kudus memungkinkan seseorang untuk melihat di balik apa yang nampak dan mengetahui roh yang mana (Roh Allah, roh manusia atau roh jahat) sedang menyatakan dirinya. Karunia *berbahasa roh* adalah kemampuan yang diberikan kepada seorang percaya untuk berbicara dalam bahasa-bahasa yang belum pernah dipelajarinya. Mungkin itu salah satu bahasa yang terdapat di dunia atau bahasa malaikat. Karunia *menafsirkan bahasa roh* itu memberikan arti dari apa yang dikatakan dalam bahasa roh. Kita harus ingat sekali lagi bahwa kemampuan itu hanya datang melalui kuasa Roh Kudus.

Jika saudara belum melakukannya, kami menganjurkan agar saudara pelajari buku *Penolong Ilahi Saudara* dalam seri Program Pendewasaan Rohani ini dari LKTI. Buku tersebut memberi ajaran lebih lanjut mengenai Roh Kudus.

**"Ada rupa-rupa karunia,  
tetapi satu Roh."**

*— 1 Korintus 12:4*

Gereja harus memberi kesempatan kepada karunia-karunia Roh ini untuk bekerja seperti yang diajarkan dalam Fir-

man Allah. Karunia-karunia ini akan memungkinkan mereka memberikan pelayanan Kristus dan gereja yang mula-mula kepada dunia yang sangat memerlukan pertolongan dewasa ini. Yesus berjanji bahwa kita dapat melakukan hal-hal yang lebih besar daripada yang dilakukan-Nya (Yohanes 14:12). Ini hanya mungkin kalau kita berserah kepada Roh Kudus yang dikirimkan Yesus sebagai ganti-Nya, agar Roh Kudus mengalir ke dalam, ke atas, dan ke luar melalui gereja-Nya dalam kekuatan yang memberi hidup.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang dengan tepat menyempurnakan kalimat-kalimat yang berikut ini.

- 4** Karunia Roh Kudus diberikan
  - a) kepada kita agar menolong kita bertumbuh secara rohani.
  - b) supaya orang lain akan memperhatikan kita.
  - c) supaya menjadikan gereja-gereja kita berbeda.
- 5** Apabila karunia-karunia Roh sedang bekerja,
  - a) mereka mengganti Firman Tuhan.
  - b) kita merasa kurang senang dan bingung.
  - c) mereka bekerja selaras dengan Firman Allah.
- 6** Jika kita tidak mengerti semuanya mengenai karunia Roh kita harus
  - a) mengatakan, "Itu bukan untukku!"
  - b) hanya menerima apa yang kita mengerti betul.
  - c) terbuka bagi Tuhan, karena kita dapat percaya bahwa Dia selalu melakukan yang baik.



Cocokkan Jawaban Saudara

1 Gambaran saudara mungkin seperti ini



4 a) menolong kita bertumbuh secara rohani.

- 2 a Salah.
- b Benar.
- c Benar.
- d Salah.

5 c) mereka bekerja selaras dengan Firman Allah.

- 3 a 3) Minyak
- b 5) Diurapi
- c 6) Harun
- d 4) Diaken
- e 2) Daud
- f 1) Petrus
- g 9) Musa

6 c) terbuka bagi Tuhan karena kita dapat percaya bahwa Dia selalu melakukan yang baik.